

EDUKASI KEGAWATAN PADA KEHAMILAN LANJUT DI MASYARAKAT

Murbiah^{1✉}, Nabila Salsabila², Meilia Safitri³
Email Korespondensi: murbiah.husin@gmail.com

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhamamdiyah Ahmad Dahlan Palembang, Indonesia

Abstrak

Kehamilan adalah proses fisiologis yang dialami oleh seorang wanita dalam perjalanan reproduksi. Namun, tidak semua kehamilan berjalan dengan lancar. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa komplikasi kehamilan dan persalinan menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu di seluruh dunia. Pada tahun 2023, WHO mencatat bahwa sekitar 295.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, sebagian besar terjadi di negara berkembang. Salah satu faktor utama yang menyebabkan tingginya angka komplikasi kehamilan adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil dan keluarga mengenai tanda-tanda kegawatan pada kehamilan lanjut. Edukasi mengenai kondisi kegawatan kehamilan sangat diperlukan untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan ibu hamil serta keluarga dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi. pemanfaatan media edukasi seperti leaflet dalam program antenatal care (ANC) menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil, mendeteksi dini komplikasi, dan mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kegawatan pada kehamilan lanjut. Metode edukasi Kesehatan peningkatan pengetahuan dengan pelaksanaan penyuluhan Kesehatan pada ibu hamil dengan menggunakan leflead dan kuesioner pengetahuan tentang kegawatan kehamilan lanjut untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Nilai rata rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi dengan media leaflet tentang kegawatan kehamilan lanjut yaitu 36,75, nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi dengan media leaflet tentang kegawatan kehamilan lanjut yaitu 80,25. Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi tentang kegawatan kehamilan lanjut.

Kata Kunci : Edukasi, kehamilan lanjut, Kegawatan.

COMMUNITY HEALTH EDUCATION REGARDING ADVANCED PREGNANCY EMERGENCY

Abstract

Pregnancy is a physiological process experienced by a woman in her reproductive journey. However, not all pregnancies go smoothly. Data from the World Health Organization (WHO) shows that complications of pregnancy and childbirth are one of the leading causes of maternal death worldwide. In 2023, WHO noted that around 295,000 women died from complications of pregnancy and childbirth, mostly in developing countries. One of the main factors causing the high rate of pregnancy complications is the lack of knowledge of pregnant women and their families regarding the signs of emergency in advanced pregnancy. Education regarding emergency pregnancy conditions is very much needed to increase the awareness and preparedness of pregnant women and their families in facing possible risks. The use of educational media such as leaflets in the antenatal care (ANC) program is a strategic step to increase awareness of pregnant women, detect complications early, and reduce maternal and infant mortality rates. Objective to increase the knowledge of pregnant women about emergency pregnancy further. Method Health Education to increase knowledge by implementing Health

counseling for pregnant women using leaflets and questionnaires on knowledge about emergency pregnancy further to measure the increase in knowledge. The average value of pregnant women's knowledge before being given education with leaflet media about advanced pregnancy emergencies was 36.75, the average value of pregnant women's knowledge after being given education with leaflet media about advanced pregnancy emergencies was 80.25. There was an increase in pregnant women's knowledge after further education about pregnancy emergencies was given.

Keywords: *Education, advanced pregnancy, emergency.*

Pendahuluan

Kehamilan diartikan sebagai pembuahan atau menyatunya spermatozoa dan ovum, sehingga menjadi pembuahan dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Pada tipikal kehamilan, proses pembuahan akan berakhir dengan persalinan antara minggu ke-40, ke-10, atau ke-9 bulan, tergantung kapan kalender internasional digunakan. Tiga trimester membentuk kehamilan: yang pertama berlangsung selama 12 minggu, yang kedua berlangsung selama 15 minggu (minggu 13 hingga 27), dan yang ketiga berlangsung selama 13 minggu (minggu 28 hingga 40) (Wulandari et al., 2020)

Ibu hamil akan menghadapi sejumlah risiko selama kehamilan, salah satunya adalah kemungkinan kematian, meskipun kehamilan normal dapat berkembang menjadi kehamilan patologis, kehamilan adalah situasi fisiologis. Patologi terkait kehamilan adalah suatu kondisi atau komplikasi yang menyertai ibu hamil. (Yunus et al., 2021). Kebutuhan akan

pelaksanaan perawatan selama kehamilan meningkat karena ibu hamil yang memiliki penyakit medis atau masalah kesehatan lainnya akan diklasifikasikan sebagai risiko tinggi (Eka Wardani & Sulastri, 2023)

Kehamilan lanjut didefinisikan sebagai usia kehamilan di atas 32 minggu, memiliki risiko lebih tinggi terhadap kegawatan seperti perdarahan antepartum, preeklamsia, ketuban pecah dini, dan gangguan pertumbuhan janin (Sudarman et al., 2021). Hal ini tidak hanya mengancam keselamatan ibu tetapi juga janin. Ketidaktahuan atau keterlambatan dalam menangani situasi kegawatan dapat memperburuk prognosis kesehatan ibu dan bayi (Hutagaol, 2021)

Salah satu faktor utama yang menyebabkan tingginya angka komplikasi kehamilan adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil dan keluarga mengenai tanda-tanda kegawatan dan pentingnya penanganan segera (Yusri Dwi Lestari & Sulis Winarsih, 2022). Edukasi mengenai

kondisi kegawatan kehamilan sangat diperlukan untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan ibu hamil serta keluarga dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi (Agustini et al., 2023). Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI di Indonesia salah satunya kebijakan Antenatal Care (ANC) minimal 4 kali dan program kelas ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif untuk mengurangi kematian ibu. Kelas ibu hamil ini adalah kelas yang di ikuti oleh ibu hamil mulai dari trimester satu hingga trimester akhir, Salah satu kegiatan kelas hamil yaitu pendidikan Kesehatan (Fitriaendah et al., 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan beberapa media untuk memberikan pengetahuan ke ibu hamil (Rahmawati et al., 2022)

Edukasi yang efektif menjadi kunci dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang kegawatan kehamilan. Salah satu media yang terbukti efektif adalah penggunaan leaflet. Leaflet merupakan alat bantu edukasi sederhana yang mudah dipahami karena didesain dengan bahasa yang jelas, visual yang menarik, dan informasi yang ringkas. (Ayu et al., 2022) Penelitian menunjukkan bahwa leaflet

mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang kesehatan kehamilan, termasuk mengenali tanda-tanda kegawatan (Maisyarah et al., 2021)

Leaflet adalah media tertulis yang berisi pesan-pesan kesehatan melalui selebar kertas dan memiliki dua atau lebih lipatan dan berisi informasi baik dalam bentuk kalimat maupun gambar ataupun keduanya, beberapa penelitian menunjukkan media leaflet efektif dalam menyampaikan informasi sehingga memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan. (Wulandari et al., 2020). Leaflet memiliki keuntungan seperti dapat disimpan lebih lama, tulisan mudah dipahami, disertai gambar dan warna yang menarik perhatian pembaca (Maisyarah et al., 2021)

Dengan demikian, pemanfaatan media edukasi seperti leaflet dalam program antenatal care (ANC) menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil, mendeteksi dini komplikasi, dan mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kegawatan pada kehamilan lanjut. Berdasarkan kajian diatas, maka penyaji tertarik untuk melakukan edukasi Kesehatan pada ibu

hamil tentang kehamilan lanjut untuk meningkatkan pengetahuan tentang kegawatan kehamilan lanjut (Fitriaendah et al., 2023).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat diberikan dalam bentuk edukasi Kesehatan dilaksanakan pada pada ibu hamil dengan memberikan pengetahuan tentang kegawatan pada kehamilan lanjut. Waktu pelaksanaan pada bulan Februari 2025 pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan masyarakat dengan penguatan edukasi melalui penguatan edukasi dengan media leaflet.

Leaflet dirancang dengan bahasa sederhana, poin-poin yang terstruktur, dan ilustrasi visual untuk membantu ibu hamil memahami tanda-tanda kegawatan seperti perdarahan, preeklamsia, gerakan janin berkurang, atau pecahnya ketuban sebelum waktunya (Herliandry et al., 2020).

Pelaksanaan edukasi dimulai dengan membagikan kuesioner pengetahuan kegawatan kehamilan lanjut, kemudian diberikan edukasi dengan dibagikan leaflet, dan dilanjutkan dengan membagikan kuesioner pengetahuan kegawatan

kehamilan lanjut untuk menilai pengetahuan setelah dilakukan edukasi (Retnaningtyas et al., 2022). Hasil dianalisis dengan menggunakan uji analisis uji t untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang kegawatan kehamilan lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Peserta kegiatan ini adalah ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Jumlah peserta yang mengikuti berjumlah 25 ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada tabel berikut :

Tabel 1 Perbedaan rata-rata Pengetahuan Sebelum dan sesudah edukasi (n=25).

Pengetahuan	N	Mean	SD
sebelum	25	36,75	7,342
Sesudah	25	80,23	5,447

Berdasarkan tabel diatas didapatkan Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan ibu hamil terkait kegawatan pada kehamilan lanjut setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet. Peningkatan skor rata-rata dari 36,75 menjadi 80,23 membuktikan bahwa metode penyuluhan dengan media leaflet

efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan lanjut.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa media leaflet mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan. Penelitian oleh Stang et al. (2020) membuktikan bahwa pemberian leaflet meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap komplikasi kehamilan dengan hasil yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol (Stang et al., 2020)

Selain itu, penelitian Rahayuningsih & Kristinawati (2023) juga mendukung efektivitas leaflet, meskipun mereka menemukan bahwa media audiovisual sedikit lebih unggul dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil (Rahayuningsih et al., 2023) Namun demikian, leaflet tetap efektif sebagai media edukasi yang murah, mudah diakses, dan dapat dibawa pulang oleh peserta untuk dipelajari ulang.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa edukasi dengan leaflet meningkatkan pemahaman tentang tanda bahaya kehamilan, sebagaimana dibuktikan retnaningtyas et al, 2022, di mana terdapat peningkatan signifikan pengetahuan setelah penyuluhan

menggunakan leaflet (Retnaningtyas et al., 2022). Namun, perlu dipertimbangkan pengembangan media edukasi lain seperti audiovisual atau kombinasi keduanya. menyatakan bahwa meskipun leaflet efektif meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap lebih signifikan terjadi dengan pendekatan audiovisual (Rahayuningsih et al., 2023).

Kesimpulan dan Saran

Nilai rata rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi dengan media leaflet tentang Kegawatan kehamilan lanjut yaitu 36,75. Nilai rata rata pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi dengan media leaflet tentang kegawatan kehamilan lanjut yaitu 80,25. Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi tentang kegawatan kehamilan lanjut.

Bagi ibu hamil Diharapkan ibu hamil dapat mengetahui pengetahuan tentang kegawatan kehamilan lanjut sehingga dapat melakukan upaya pencegahan kejadian kegawatan pada kehamilan lanjut. Bagi Institusi Pendidikan, Diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan Pendidikan dan tambahan referensi pada bahan ajar khususnya mata kuliah keperawatan Kesehatan Keperawatan Reproduksi

Daftar Pustaka

- Agustini, F., Pramono, J. S., & Noorma, N. (2023). Correlation between the Knowledge Level of Pregnant Women about Prevention of Emergency Pregnancy and the Frequency of ANC Visits during the Covid-19 Pandemic at UPT Puskesmas Linggang Bigung. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(2), 579–596. <https://doi.org/10.55927/fjst.v2i2.2697>
- Ayu, I. G., Candra, D., Ayu, I., Partha, M., & Suasnawa, I. G. (2022). The Effect Of Educational Leaflet Using Blood Added Tablets On The Knowledge Level Of Pregnant Mother Patients With Anemia At Puskesmas 1 Jembrana. 4(2), 58–67.
- Eka Wardani, J. E., & Sulastri, S. (2023). Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1227–1235. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5423>
- Fitriaendah, F., Nurika Rahma, & Shinta Fauziah. (2023). Edukasi Kegawatdaruratan dalam Kehamilan di RSUD Budi Kemuliaan. *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, 5(1), 86–88. <https://doi.org/10.35473/ijce.v5i1.2321>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hutagaol, A. (2021). Teori Keperawatan Maternitas. In *Teori Keperawatan Maternitas*.
- Maisyarah, Salman, Sianturi, E., Widodo, D., Djuwadi, G., Simanjuntak, R. R., Gultom, L., Laksmi, P., & Argaheni, N. B. (2021). *Dasar Media Komunikasi, Informasi, Edukasi Kesehatan* (J. Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Rahayuningsih, F. B., Kristinawati, B., Keperawatan, P., Kesehatan, F. I., Surakarta, U. M., & T-test, I. S. (2023). The effectiveness of audiovisual media and leaflets in enhancing knowledge, attitudes, and practices of pregnancy services. 9(2), 193–208.
- Rahmawati, L., Amalia, F. E., Kahar, M., Rahayu, E. T., Nurfadillah, D., Samuel, M., Putri, H. N. D., Fitriani, D., Sabrin, G., Retnowati, Y., & Situmorang, T. S. R. (2022). Literature Review: Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklampsia Pada Ibu Hamil. *Journal of Borneo Holistic Health*, 5(2), 122–132. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v5i2.3115>
- Retnaningtyas, E., Siwi, R. P. Y., Wulandari, A., Qoriah, H., Rizka, D., Qori, R., Sabdo, M., & Malo, S. (2022). Upaya Peningkatan

- Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut. . ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 25–30. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.553>
- Stang, S., Selin, D., Suriah, S., Marwang, S., Mallongi, A., & Ishak, H. (2020). The Effect of Educational Media Development in Increasing Knowledge and Attitudes on Pregnancy Complications at Sayang Rakyat Hospital in Makassar. 8, 196–199.
- Sudarman, ., Tendean, H. M. M., & Wagey, F. W. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Preeklampsia. E-CliniC, 9(1), 68–80. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.31960>
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari⁴, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 19(1), 9.
- Yunus, N., Nurlinda, A., & Alwi, M. K. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Tangeban Kecamatan Masama Kabupaten Banggai. Journal of Muslim Community Health (JMCH), Vol. 2(2), hal. 1-14.
- Yusri Dwi Lestari, & Sulis Winarsih. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Kegawatdaruratan Kehamilan Dengan Kepatuhan Dalam Pemeriksaan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah. SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 1(3), 279–286. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.591>